

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga pada triwulan IV mengalami tren fluktuatif, pada bulan Oktober mengalami kenaikan IPH 0,040 s.d 0,330, bulan November mengalami tren penurunan IPH pada rentang -0,350 s.d -0,990 dan bulan Desember kembali mengalami kenaikan tren IPH pada rentang 0,420 s.d 0,660, dengan komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Minyak Goreng, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Bawang Putih.

Resiko kedepan, sebagaimana tren Indeks perkembangan harga tahun 2024 dengan komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Minyak Goreng dan Beras, maka pada Tahun 2025 perlu adanya mitigasi upaya terhadap ketersediaan pasokan pada komoditi yang signifikan mempengaruhi IPH guna menjaga stabilisasi harga dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara garis besar, pada Triwulan IV, lebih banyak mengalami tren kenaikan IPH, dengan Komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Merah, Bawang Putih dan Bawang Merah, hal ini terjadi karena jumlah pasokan yang berkurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat selain itu turut juga menjadi pengaruh yaitu HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang membuat pada beberapa komoditi mengalami peningkatan jumlah permintaan dan juga hal ini tidak terlepas dari gangguan ketersediaan pasokan tingkat produsen dan distributor sehingga pedagang membeli komoditi pokok pada harga yang lebih tinggi dari harga normal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV, TPID Kabupaten Seruyan melaksanakan upaya-upaya pengendalian inflasi melalui penguatan ketersediaan pasokan sektor pertanian, peternakan dan perikanan melalui penyediaan bibit, alsintan dan perahu dan kelengkapannya pada kelompok tani/gapoktan/kelompok ternak dan nelayan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Seruyan.

Selain itu, juga dilaksanakan koordinasi-koordinasi dengan pihak penyedia atau distributor seperti Bulog Cabang Kotawaringin Timur dan PT. Pos Indoensia terhadap pelaksanaan kegiatan Penyaluran Beras SPHP dan Beras Bantuan Pangan Cadangan Pemerintah untuk distribusi wilayah Kabupaten Seruyan. Kemudian untuk penguatan ketersediaan pasokan beras di Kabupaten Seruyan telah dilaksanakan Kerjasama dengan Bulog Cabang Kotawaringin Timur terhadap Penyediaan Beras CPPD Kabupaten Seruyan yang diperuntukkan untuk menanggulangi gejolak harga pangan, kekurangan pangan, bencana alam, keadaan darurat dan hal terkait lainnya sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Bupati Seruyan Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Cadangan Pangan Kabupaten Seruyan.

Dari segi Pengawasan, Pemerintah Kabupaten Seruyan melalui Perangkat Daerah terkait telah melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan harga barang pokok dan penting dan

melaksanakan pelaporan rutinitas penginputan perkembangan harga pada aplikasi penginputan yang ditentukan oleh masing-masing kementerian seperti aplikasi SP2KP, Panel Harga dan lainnya.

Terhadap upaya pengendalian harga dan pemantauan perkembangan harga menghadapi HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Pemerintah Kabupaten Seruyan bersama forkopimda bersama-sama melakukan kegiatan pengawasan melalui kegiatan Sidak Pasar yang dipimpin oleh Pj. Bupati Seruyan bersama Kapolres, Perwira TNI, Kejaksaan dan instansi terkait lainnya, sebagai upaya dan bentuk usaha bersama dalam pengawasan perkembangan harga dan pelaksanaan pendistribusian barang dan bahan pangan/pokok dan penting di Kabupaten Seruyan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan IV, merupakan suatu upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan guna pengurangan tekanan dan menjaga kestabilan harga terhadap fluktuasi harga barang-barang komoditi pokok dan penting melalui sinergi antar instansi, Forkopimda, Bulog, PT. Pos Indonesia, distributor dan pelaku usaha guna terciptanya pengendalian harga dan mewujudkan harga yang stabil serta ketersediaan pasokan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di Kabupaten Seruyan terus ditingkatkan dan koordinasi antar instansi dan stakeholder terhadap kondisi dilapangan dioptimalkan guna percepatan penanganan dan penyusunan kebijakan serta pengambilan keputusan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menetapkan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027 sebagai pedoman perangkat daerah terkait dan upaya untuk memastikan kesinambungan, sinkronisasi dan ketetapan program kerja TPID yang disusun sesuai dengan arahan Pemerintah Pusat dan diselaraskan dengan perencanaan dokumen pembangunan daerah dengan memperhatikan 4 (empat) upaya Strategis yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif.